

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum di Pesantren Bahrul Ulum Diniyah Islamiyah Aceh Jaya menunjukkan implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam secara komprehensif. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang fleksibel, dan evaluasi yang komprehensif, pesantren ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter santri. Integrasi ilmu, pengembangan potensi individu, dan relevansi pendidikan dengan kehidupan nyata mencerminkan implementasi teori-teori manajemen pendidikan Islam oleh para ahli seperti Ali Imran, Al-Ghazali, dan Ibn Khaldun. Implikasi ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga membentuk karakter santri yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan kehidupan.
2. Manajemen kurikulum di Pesantren Bahrul Ulum Diniyah Islamiyah Aceh Jaya membawa dampak yang positif terhadap seluruh komponen pesantren. Peningkatan kualitas pendidikan, model pembelajaran yang terpadu, pengembangan profesional guru, evaluasi komprehensif, dan pemberdayaan santri semuanya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan dinamis. Implikasi ini tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil

akademis tetapi juga dalam pengembangan karakter dan keterampilan hidup santri. Dengan manajemen kurikulum yang baik, pesantren ini mampu menciptakan generasi yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

B. Implikasi

Sebagai penelitian yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan, kesimpulan yang diambil memiliki implikasi penting bagi bidang pendidikan dan penelitian lanjutan. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai implementasi manajemen kurikulum di Pesantren Bahrul Ulum Diniyah Islamiyah Aceh Jaya menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan peningkatan kualitas pendidikan di pondok pesantren. Ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kurikulum yang baik berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, model pembelajaran yang terpadu, dan pengembangan profesionalisme guru di pondok pesantren. Selain itu, implementasi manajemen santri yang optimal dan terorganisir dengan baik dapat meningkatkan kualitas santri. Oleh karena itu, pondok pesantren sebaiknya melakukan upaya-upaya berikut:

- a. Memaksimalkan pengembangan manajemen yang aktif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan secara mandiri mengevaluasi sejauh mana kemampuan manajemennya.
- b. Melakukan penelitian lebih lanjut pada aspek-aspek yang telah diteliti untuk mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen.

C. Saran

Sebagai akhir dari persembahan Tesis ini, peneliti memberikan saran-saran agar menjadi acuan yang bermanfaat dalam penelitian berikutnya.

1. Meskipun peneliti telah memaparkan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pesantren Bahrul Ulum Diniyah Islamiyah Aceh Jaya” namun masih terdapat ruang kosong dalam penelitian tersebut diantaranya:
 - a. Peningkatan manajemen kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren
 - b. Upaya Implementasi manajemen kurikulum yang diintegrasikan dengan Pendidikan karakter
 - c. Meningkatkan mutu kualitas pondok pesantren melalui manajemen
2. Penelitian tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pesantren Bahrul Ulum Diniyah Islamiyah Aceh Jaya merupakan salah satu penelitian yang masih banyak kekurangan dan perbaikan. Maka kiranya peneliti berharap adanya masukan-masukan untuk meningkatkan hasil penelitian sekaligus untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat tentang pentingnya manajemen Pendidikan Pondok Pesantren sebagai upaya peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia.